

RINGKASAN

PEMELIHARAAN PEMBIBITAN PADA BUDIDAYA TEMBAKAU BAWAH NAUNGAN DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG – GAYASAN TBN V JEMBER, Tri Mariani, NIM A32130366, Tahun 2016, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Jember merupakan salah satu produsen tembakau terbesar di Jawa Timur karena tembakau memiliki syarat tumbuh tertentu dan dapat terpenuhi di daerah Jember. Budidaya tanaman tembakau di Indonesia 98 % dibudidayakan oleh masyarakat petani dan sisanya 2 % yang dilakukan oleh Perusahaan Perseroan Terbatas (Dinas Komunikasi dan Informatika, 2009 *dalam* Purwanto ,2014). PTPN X merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan komoditi tanaman Tembakau Bawah Naungan dan BESNO. Tanaman tembakau yang dihasilkan berupa *dekblad*, *omblad* dan *filler* yang kemudian di ekspor ke beberapa Negara di luar negeri khususnya di benua Eropa.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan budidaya tanaman tembakau dengan baik, dapat mengetahui dan memahami teknik manajemen proses budidaya tembakau di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember. Pelaksanakan kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan budidaya yang ada di perkebunan PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan Lokasi TBN V Jember dari awal sampai akhir sesuai jadwal PKL meliputi kegiatan sterilisasi sampai awal tanam di lapang sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan tersebut.

Hasil kegiatan praktik kerja lapang di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan Lokasi TBN V Jember adalah pengelolaan tanaman tembakau bawah naungan mengacu pada *Standart Operating Prosedur* PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong – Gayasan Jember dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi lingkungan serta target produksi yang akan dicapai, pemantauan

kegiatan pemeliharaan pembibitan dilakukan secara intensif dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan sehingga bibit yang dihasilkan layak tanam, kuantitasnya optimal sesuai kebutuhan di lapang dan siap tanam sesuai jadwal tanam yang telah ditentukan dari masing – masing seri tanam di TBN V serta penggunaan teknologi budidaya diterapkan dengan adanya rumah TBN untuk membentuk kualitas daun yang akan dicapai.